

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan atas pembahasan yang penulis lakukan, ada beberapa hal yang menjadi kesimpulan sebagai wujud dari apa yang penulis teliti dari skripsi yang di angkat, yaitu sebagai berikut :

1. Pendapat Imam As-Syirazi tentang hak *hadanah* karena isteri murtad dapat dijadikan landasan hukum dengan tetap mempertimbangkan kemanfaatannya atau *madarat*-nya, begitu juga pengasuhan bagi anak yang masih dalam masa penyusuan bisa dilakukan oleh ibu kafir, tetapi setelah penyusuan anak tersebut hak asuhnya diberikan kepada orang yang beragama Islam (dalam ini diberikan kepada kerabatnya yang Islam).
2. Imam As-Syirazi menggunakan dalil al-Qur'an dan hadis dalam pengambilan *istinbat* hukum mengenai hak *hadanah* karena istri murtad atau kafir, Karena persoalan hak *hadanah* Karena istri murtad atau kafir mengandung *maslahah* serta *mafsadah* (kerusakan), maka konsekuensi hukum yang dimunculkan dari hal ini adalah hukum yang ditetapkan berupa haram. Oleh karena itu, penetapan hukum haram merupakan hal yang wajar dan bisa diterima, dengan catatan yang dimaksud haram di sini adalah *haram li ghairih*. Maka sesuai dengan batasannya, *haram li ghairih* ini dapat diperbolehkan untuk dilakukan manakala timbul keperluan atau kebutuhan yang lebih penting, yang tidak terlepas daripemeliharaan unsur agama, jiwa dan akal yang merupakan aspek *maslahah*.

B. Saran-Saran

Dengan dilandasi oleh kerendahan hati, setelah penulis menyelesaikan pembahasan skripsi ini, penulis akan mengemukakan beberapa saran dengan harapan semoga berguna bagi Masyarakat, Agama, Nusa dan Bangsa.

1. Mengasuh anak merupakan suatu kewajiban yang diperintahkan oleh Allah SWT kepada setiap orang tua, terutama seorang ibu, karena ibu memiliki suatu kelebihan yang tidak dimiliki oleh laki-laki pada umumnya, ibu lebih penyayang, lebih mencintai, lebih perhatian dan tentunya lebih memahami kehendak sang anak, untuk itu perlulah memastikan bahwa pengasuh atau orang tua itu seagama dengan anaknya, karena hal ini dimungkinkan untuk mengajarkan nilai-nilai agamis yang dianut oleh orang tuanya. Karena peran kedua orang tua sangatlah penting untuk masa depan anaknya, ketika orang tua mengajarkan kasih sayang, saling menghormati, nilai-nilai positif dan perilaku yang mulia, maka anak tersebut akan mengikuti dan menjadi suatu kebiasaan yang baik, yang siap dilakukan dimanapun dengan keadaan apapun.
2. Mengasuh anak sebaiknya mengacu kepada suatu kemaslahatan anak, demi terwujudnya ketenangan, ketentraman dan keluarga yang bahagia, dan orang tua siap melindungi anaknya dari hal-hal yang membahayakan bagi putra putrinya sesampainya anak tersebut memahami dan mengerti mana yang benar atau yang salah.
3. Dalam mengasuh hendaknya dengan penuh rasa tanggung jawab, Karen anak adalah anugerah dari Allah SWT yang diberikan kepada kita, tugas kita menjaga, melindungi dan mengantarkan kesesuatu yang lebih baik, dan nantinya Allah

SWT akan meminta pertanggung jawaban atas perlakuan kita terhadap anaknya dan kita pun akan selamat kalau kita sudah menunjukkan arah yang baik kepada anaknya.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Atas segala karunia dan rahmat-Nya, yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tanpa halangan apapun.

Dan penulis menyadari dengan sepenuh hati atas segala kekurangan dan kekhilafan baik kata-kata maupun kalimat, maupun susunannya yang masih jauh dari kesempurnaan, maka jika dalam penulisan skripsi ini ada benarnya, itu semata-mata karena datang dari Allah SWT. Dan apabila banyak kesalahan itu merupakan kehilafan dan kekurangan dari penulis sebagai makhluk Allah SWT yang tidak luput dari kesalahan, kekhilafan dan segala kekurangannya.

Dengan demikian, penulis sangat berterima kasih dan sangat mengharap kritik dan saran-sarannya dari pembaca yang bersifat konstruktif demi kebaikan dan kesempurnaan dimasa yang akan datang untuk melengkapi segala kekurangan-kekurangan yang ada pada penulis, harapan dan do'a penulis semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Demikian yang dapat penulis sampaikan. Wal'afwu Minkum...

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.